

3. METODE PENELITIAN

3.1. Analisa Kesenjangan

Analisis kesenjangan merupakan *gap* atau kesenjangan yang ada dari berbagai literature *review* yang ada, dari analisis kesenjangan dapat ditemukan pro dan kontra dari literatur *review* yang terkait dengan topik agar dapat memahami permasalahan yang terjadi. Setelah mengumpulkan berbagai jurnal *review* terdahulu, kemudian melakukan identifikasi pada permasalahan, untuk melakukan *review* dan identifikasi dampak dari permasalahan, dilakukan pembuatan diagram tulang ikan.

Produk *wine* memiliki manfaat seperti antioksidan, anti kanker, anti inflamasi, anti aging dan antimikroba. Polifenol dari buah anggur mempunyai efek yang menguntungkan yaitu dapat menghambat penyakit seperti penyakit jantung, kanker, mengurangi oksidasi plasma dan memperlambat penuaan (Xia *et al.*, 2010). Namun produk olahan anggur seperti *wine* menurut penelitian Zhong *et al.*, (2011) dan Xu *et al.*, (2016),Hydes, T.J *et al.*, (2019) menyatakan bahwa satu konsumsi minuman yang beretanol dapat meningkatkan tumor hati, kanker payudara dan risiko kanker seumur hidup. Jus anggur juga merupakan sumber utama resveratrol (*3,5,4'-trihydroxystilbene*), yang memiliki dampak positif yang mendalam pada kesehatan manusia, termasuk efek antikarsinogenik, anti kanker, anti inflamasi, dan anti penuaan dan kemampuan untuk menurunkan gula darah (Hasan *et al.*, 2014; Spanier *et al.*, 2009).

Data pendukung analisis kesenjangan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Pendukung Analisis Kesenjangan

No	Penulis & Tahun	Judul	Temuan
1	Xia <i>et al.</i> , (2010)	<i>Biological Activities of Polyphenol from Grapes : A Review</i>	Konsumsi anggur dan produk-produknya dalam diet dikaitkan dengan insiden penyakit degeneratif yang lebih rendah seperti penyakit kardiovaskular dan jenis kanker tertentu.
2	Sarkhosh-Khorasani & Hosseinzadeh (2020)	<i>The Effect of Grape Products Containing Polyphenols on C-reactive protein Levels: A Systematic Review and Meta-analysis of Randomized Controlled Trials</i>	Produk anggur yang mengandung polifenol memiliki efek signifikan pada tingkat CRP. Uji klinis lebih lanjut yang dirancang dengan baik dan jangka panjang sangat dianjurkan untuk mencapai hasil yang lebih komprehensif dan akurat.
3	Gupta <i>et al.</i> (2020)	<i>Grape seed extract: having a potential health benefits : A Review</i>	Ekstrak biji anggur yang kaya proantosianidin memberikan manfaat terhadap banyak penyakit yaitu peradangan, penyakit kardiovaskular, hipertensi, diabetes, kanker, peptikum maag, infeksi mikroba, dll
4	Liu <i>et al.</i> , (2020)	<i>Effects of Grape Seed Proanthocyanidin Extract on Obesity : A Review</i>	Biji anggur dapat meningkatkan flora usus, mengurangi asupan makanan, meningkatkan jam perifer untuk mengurangi obesitas.

No	Penulis & Tahun	Judul	Temuan
5	Ma and Zhang (2017)	<i>Phytochemical Constituents, Health Benefits, And Industrial Applications of Grape Seeds: A Mini-Review</i>	biji anggur menunjukkan spektrum yang luas dari sifat farmakologis terhadap stres oksidatif.
6	West <i>et al.</i> , (2020)	<i>Vitamin C, Grape Seed Extract and Citrus Bioflavonoids Protect the Skin against Photoaging: A Review</i>	Ekstrak biji anggur dan bioflavonoid jeruk memiliki potensi untuk mengurangi efek merusak dari paparan sinar matahari berlebih melalui mekanisme antioksidan, anti-inflamasi dan imunomodulasi.
7	Snopek <i>et al.</i> , (2018)	<i>Contribution of Red Wine Consumption to Human Health Protection : A Review</i>	Zat yang terkandung dalam anggur merah menghasilkan efek yang baik, yaitu perlindungan terhadap penyakit kardiovaskular.
8	Sabra <i>et al.</i> , (2021)	<i>Grape bioactive molecules, and the potential health benefits in reducing the risk of heart diseases : A Review</i>	Merangkum senyawa bioaktif anggur, perubahan komposisi dalam ekstrak anggur yang berbeda dan manfaat potensial dalam mengurangi hipertensi.
9	Haseeb <i>et al.</i> , (2017)	<i>Wine and Cardiovascular Health. A Comprehensive Review</i>	Etanol dan polifenol dalam anggur dapat secara sinergis memberikan manfaat terhadap penyakit kardiovaskular kronis
10	Wurz, D.A. (2019)	<i>Wine and health: A review of its benefits to human health.</i>	Komponen anggur merah dikenal sebagai antioksidan kuat dan telah diidentifikasi memiliki

No	Penulis & Tahun	Judul	Temuan
			antikarsinogenik, antiinflamasi. dan sifat antimikroba. Komponen yang ada dalam anggur menunjukkan bahwa anggur dapat dianggap sebagai makanan fungsional
11.	S. M. Barbalho <i>et al</i> (2020)	<i>Grape juice or wine: which is the best option? : A Review</i>	Hasil studi menyatakan memiliki hasil yang dominan bahwa <i>wine</i> dan jus anggur memiliki senyawa yang baik untuk kesehatan manusia.
12.	Golan <i>et al.</i> , (2018)	<i>Wine and Health–New Evidence : A Review</i>	Konsumsi alkohol moderat di antara orang-orang yang terkontrol dengan baik dengan diabetes tipe 2 tampaknya aman, dalam hal perubahan variabilitas denyut jantung dan pembentukan plak karotis
13.	Unusan, N. (2020).	<i>Proanthocyanidins in grape seeds: An updated review of their health benefits and potential uses in the food industry: A Review</i>	Biji anggur proantosianidin tampaknya memberikan efek farmakologis. Ini termasuk anti-oksidan, anti-mikroba, anti-obesitas, anti-diabetes, anti-kanker, dan kardiovaskular.
14.	Liberalea, <i>et al</i> , (2017)	<i>Impact of Red Wine Consumption on Cardiovascular Health : A Review</i>	Konsumsi anggur merah kadar moderat hingga sedang telah menunjukkan efek menguntungkan pada sistem metabolisme dan

No	Penulis & Tahun	Judul	Temuan
			kardiovaskular.
15	Blumberg <i>et al.</i> (2015)	<i>Concord Grape Juice Polyphenols and Cardiovascular Risk Factors: Dose-Response Relationships : A Review</i>	Hubungan yang signifikan antara konsumsi jus anggur Concord dalam ukuran porsi sederhana, asupan flavonoid, dan efek pada faktor risiko penyakit kardiovaskular
16	Anjom-Shoae <i>et al.</i> (2020)	<i>Effects of grape seed extract on dyslipidaemia: a systematic review and dose-response meta-analysis of randomised controlled trials : A Review</i>	Suplementasi GSE mempengaruhi kadar serum konsentrasi LDL dan TAG, tetapi tidak mempengaruhi konsentrasi kolesterol total dan HDL.
17	Asbaghi, <i>et al.</i> (2021)	<i>Effect of grape products on blood pressure: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials : A Review</i>	Meta-analisis ini mendapatkan konsumsi produk anggur dapat menurunkan secara signifikan pada tekanan darah diastolik dan sistolik.
18	Sochorova <i>et al</i> (2020)	<i>Health Effects of Grape Seed and Skin Extracts and Their Influence on Biochemical Markers : A Review</i>	Hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa efek anti-inflamasi, dan pro-proliferatif dari " <i>Vitis vinifera L.</i> " ekstrak biji mengurangi tingkat stres

No	Penulis & Tahun	Judul	Temuan
			oksidatif dan meningkatkan metabolisme lipid secara keseluruhan
19	Kwatra (2020)	<i>A Review On Potential Properties And Therapeutic Applications Of Grape Seed Extract : A Review</i>	Manfaat kesehatan potensial termasuk perlindungan terhadap kerusakan oksidatif, dan fungsi anti-diabetes, anti-kolesterol, dan anti-platelet
20	Ye <i>et al.</i> (2019)	<i>Effects of wine on blood pressure, glucose parameters, and lipid profile in type 2 diabetes mellitus : A Review</i>	Meta-analisis ini mengungkapkan bahwa konsumsi anggur moderat di antara pasien diabetes tipe 2 dapat mengurangi tingkat tekanan darah diastolik dan kolestrol, tetapi bukan parameter glukosa dan faktor risiko kardiovaskular lainnya.
21	Lorenzo <i>et al.</i> (2015)	<i>Beneficial effects of non-alcoholic grape-derived products on humanhealth: A literature review</i>	Mendapatkan hasil efek positif pada manusia, terdiri dari pengurangan faktor risiko penyakit kardiovaskular, seperti hipertensi dan stres oksidatif

Berdasarkan dari analisa kesenjangan yang telah dilakukan, diketahui anggur berpengaruh untuk penyakit-penyakit seperti kanker, *cardiovascular*, mempercepat penyembuhan luka, mengurangi obesitas. *Review* yang dilakukan fokus terhadap pengaruh jus anggur terhadap kesehatan tulang, otak dan kulit, pengaruh biji anggur terhadap kesehatan mata, otak, tulang dan anti deppresant, dan pengaruh *wine* terhadap tulang, otak, mata serta anti depressant.

Penelitian Asbaghi, *et al.* (2021), Liu *et al.* (2020), Gupta *et al.* (2020), Sarkhosh-Khorasani & Hosseinzadeh (2020), Anjom-Shoae *et al.*, (2020), Sochorova *et al.* (2020), Kwatra (2020), Sabra, *et al.* (2019), Ye *et al.* (2019), Ma & Zhang (2017), west *et al.* (2020), Lorenzo *et al.* (2015), dan Blumberg *et al.* (2015) terbukti bahwa ekstrak biji anggur memberikan manfaat terhadap banyak penyakit yaitu peradangan, penyakit kardiovaskular, hipertensi, diabetes, kanker, peptikum, maag, infeksi mikroba. Penelitian Castaldo, *et al.*, (2019), Snopek, *et al.*, (2018), Golan *et al.*, (2018), Liberalea, *et al.*, (2017) dan Xia *et al.*, (2010) menyatakan bahwa konsumsi anggur dan produk-produknya dalam diet dikaitkan dengan insiden penyakit degeneratif yang lebih rendah seperti penyakit kardiovaskular dan jenis kanker tertentu. Penelitian Barbalho *et al.*, (2020); Wurz, D.A. (2019) dan Haseeb *et al.*, (2017) menyatakan memiliki hasil yang dominan bahwa *wine* dan jus anggur memiliki senyawa yang baik untuk kesehatan manusia. Analisis kesenjangan yang dapat dijadikan sebagai topik yaitu mengenai pengaruh konsumsi jus anggur, biji anggur, dan *wine* terhadap kesehatan otak, mata, kulit, tulang dan antidepresi.

3.2 Pengumpulan Literatur

Pengumpulan literatur dilakukan untuk mempermudah proses penulisan dalam menindak lanjuti permasalahan yang telah ditentukan. *Review* ini akan mengumpulkan minimal 60 jurnal yang telah dipublikasikan oleh beberapa

website ilmiah yang telah terjamin kevalidan dan keakuratan datanya. Pengumpulan literature dilakukan dengan mengumpulkan data-data ilmiah terpercaya dari *google scholar*, *ScienceDirect*, *ResearchGate*. *Review* ini menggunakan kata kunci sebagai berikut untuk mengumpulkan jurnal: “anggur”, “kandungan buah anggur”, “kandungan senyawa antioksidan buah anggur”, “kandungan senyawa antioksidan *wine*“, “kandungan senyawa antioksidan biji anggur”, “biji anggur”, “fermentasi anggur”, “pengaruh konsumsi anggur bagi kesehatan”, dan “manfaat anggur”, “*the effect of grape juice on the eyes*”, “*the effect of grape juice on memory loss*”, “*the effect of grape juice on bone health*”, “*the effect of grape juice on the brain*”, “*grape juice antidepressant*”, “*grape juice on calcium*”, “*grape seed on dementia*”, “*wine on cataract*”, “*wine on retina*”, “*grape seed on cognitive*”, “*grapee seed on dementia*”. Pengumpulan literatur dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, membahas tentang pengaruh dari pengaruh konsumsi jus anggur, biji anggur, dan *wine* terhadap kesehatan, serta menggunakan referensi terkait yang diperoleh melalui daftar pustaka literatur yang digunakan. *Review* ini tidak membatasi tahun penerbitan literatur karena publikasi lama dapat digunakan sebagai acuan dasar, sedangkan literatur dengan publikasi baru dapat digunakan sebagai pengembangan dari masalah tersebut.

3.3 Penyaringan Literatur

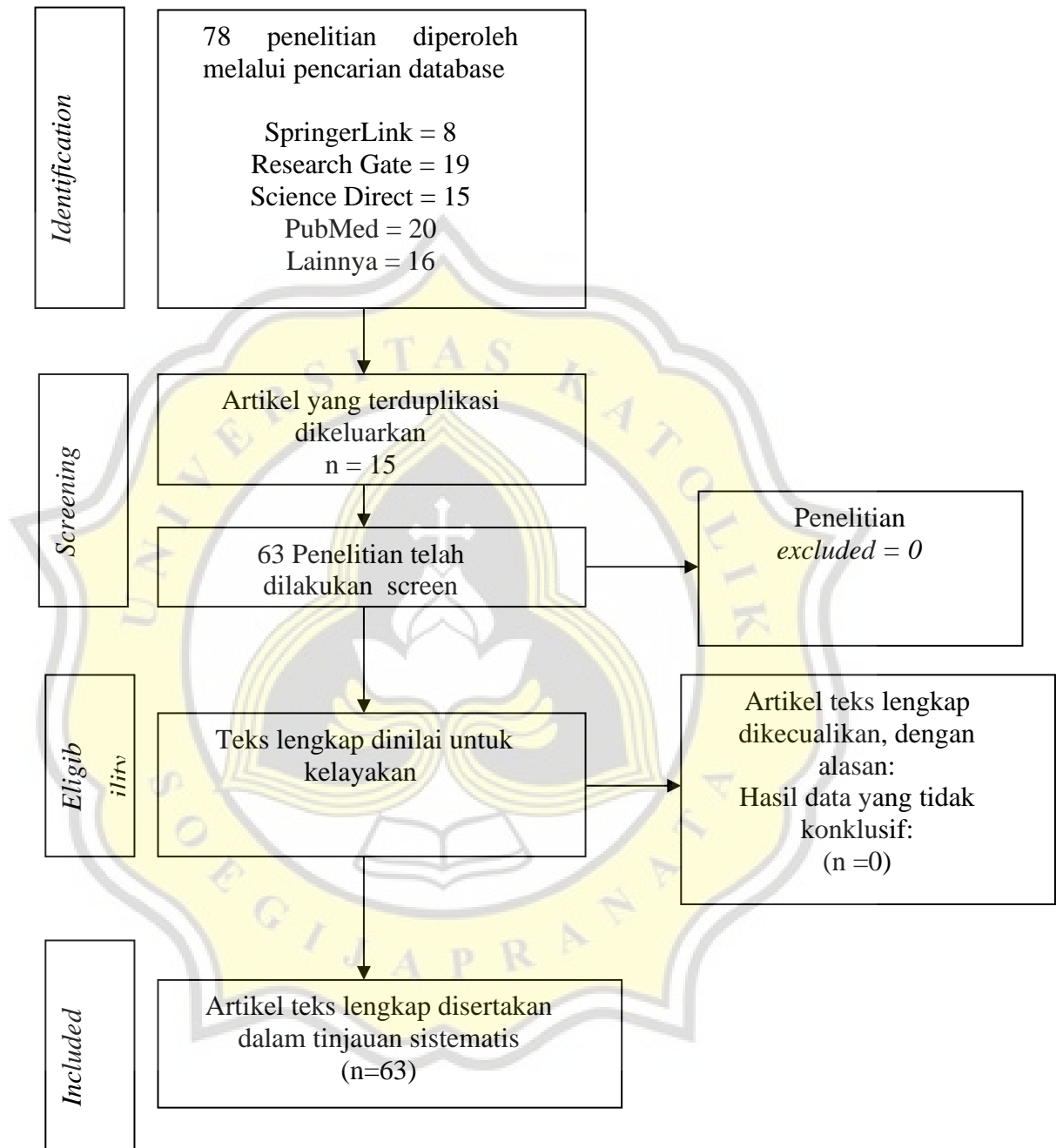
Penyaringan literatur dilakukan dengan membaca abstrak, pendahuluan, dan kesimpulan pada literatur yang telah diperoleh berdasarkan dengan topik yang dipilih untuk mempersingkat waktu dan untuk mempermudah pemilihan literatur. Abstrak telah mencakup keseluruhan isi dari literatur termasuk latar belakang dan tujuan dari *review* yang dilakukan, sedangkan kesimpulan mencakup proposisi yang diperoleh dari *review*. Literatur yang sesuai dengan topik yang telah dipilih maka akan dibaca dan diambil datanya. Data yang diambil berupa kandungan dan manfaat buah anggur bagi kesehatan.

Kualifikasi jurnalnya adalah: jurnal nasional dan internasional yang bereputasi tinggi yang masuk dalam tingkat *Quartile* Q1- Q4 dalam Scimago Journal & Country Rank (scimagojr.com) misalnya: *EBSCO*, *Emerald*, *Elsevier*, *Sciencedirect*.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi *Review*

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Jangka waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun ke atas	Rentang waktu penerbitan jurnal tahun 2010 ke bawah
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Jenis jurnal	Original artikel penelitian, tersedia <i>full text</i>	Tidak tersedia <i>full text</i> , tidak <i>teirndex</i> di <i>SJRScimago</i> , <i>WoS</i> , <i>Sinta</i>
Tema isi jurnal	Tema pengaruh konsumsi jus anggur, biji anggur, dan <i>wine</i> terhadap kesehatan	Selain pengaruh pengaruh konsumsi jus anggur, biji anggur, dan <i>wine</i> terhadap kesehatan

Kerangka pikir *review* ini dapat dilihat pada ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir *Review*

3.5 Desain Konseptual

Pada Gambar 2. dapat dilihat bahwa diagram tulang ikan menunjukkan beberapa penyebab yang menimbulkan dampak atau rumusan masalah. Berbagai penyebab yang ditemukan kemudian dijadikan sebagai kata kunci untuk selanjutnya kata kunci tersebut digunakan supaya literatur *review* ini berada dalam satu topik yang sama.



Gambar 2. Diagram Tulang Ikan Review